

ABSTRACT

Kartika Violita Putri, 2015. **SOPHIA'S NEUROSIS AS THE IMPACT OF HER ANXIETY AS SEEN IN ARNOLD BENNETT'S *THE OLD WIVES' TALE***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

The Old Wives Tale (1908) is Arnold Bennet's work that potrays the life of Sophia. The novel tells the readers on Sophia's effort to face her husband and people in Paris. Sophia feels anxious all the time in facing her problems. The anxiety then results in Sophia's clinical pictures of neurosis.

Writing this thesis, three problems are formulated to understand the work deeper. The first objective is to describe Sophia's conflicts in the story. The second is to observe the progress of how Sophia's anxiety is developed. The last one is to find the impacts of Sophia's anxiety.

The data and theories are from library to analyze the problem formulation. This paper applies a psychological approach as well. Psychological approach is expected to treat a specific character such as Sophia who has certain disorders.

The analysis of this paper answers all the problems. External and internal conflicts explain Sophia's troubles her life. Sophia has conflicts especially with Mrs. Baine and her husband, Gerald. Her mother is a strict person. Sophia is always against her mother's will. She then escapes to Paris with Gerald. In Paris, Sophia faces conflicts with the environment and people.

Based on those conflicts, Sophia develops her reality, neurotic, and moral anxiety. She feels anxious about the people, surrounding, and herself. Sophia feels anxious toward the lifestyle and characteristics of the people in Paris. The intimidating places make her even more uncomfortable. Sophia's perception about her wrong decisions also contributes her anxiety.

Sophia's condition gets worse since she does not treat her anxiety very well. The impact can be seen in her symptoms of neurosis that are classified in traumatic neurosis, neurotic depression, anxiety attack, and hysteria. Her symptoms such as *tics* is the picture of traumatic neurosis. She also builds a bad relationship with Gerald as one of the symptoms in neurotic depression. The anxiety attack is pictured from her dizziness for years. In the end, Sophia is attacked by hysteria that makes her paralyzed.

Sophia fails to save herself from anxiety because she does not respond it in a proper way. Instead, she suffers from neurosis that disturbs her days.

ABSTRAK

Kartika Violita Putri, 2015. **SOPHIA'S NEUROSIS AS THE IMPACT OF HER SUFFERING ON ANXIETY AS SEEN IN ARNOLD BENNETT'S *THE OLD WIVES' TALE***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

The Old Wives Tale (1908) merupakan karya Arnold Bennet yang menggambarkan kehidupan Sophia. Novel ini bercerita kepada para pembaca tentang perjuangan Sophia untuk menghadapi suaminya dan penduduk di kota Paris. Sophia merasa cemas setiap saat dalam menghadapi masalahnya. Lalu kecemasannya berdampak pada gambaran-gambaran dari gejala neurosa.

Dalam menulis tesis ini, tiga permasalahan dirangkai untuk lebih mendalami karya ini lebih dalam. Tujuan pertama adalah untuk menggambarkan konflik-konflik Sophia dalam cerita. Kedua adalah untuk meneliti perkembangan terhadap kecemasan Sophia. Terakhir untuk mengetahui dampak dari kecemasan Sophia.

Data dan teori dikumpulkan dari buku-buku di perpustakaan untuk menganalisa permasalahan. Tesis ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi diharapkan untuk menginterpretasikan karakter seperti Sophia yang memiliki kelainan tertentu.

Bagian analisis dari tesis ini menjawab semua permasalahan. Konflik eksternal dan internal menjelaskan masalah-masalah Sophia dalam hidupnya. Sophia mempunyai konflik-konflik terutama terhadap nyonya Baine dan suaminya, Gerald. Ibunya adalah seseorang yang disiplin. Sophia selalu membangkang keinginan ibunya. Lalu dia kabur ke Paris bersama Gerald. Sophia menghadapi lebih banyak konflik-konflik dengan sekelilingnya dan orang-orang di Paris.

Dari konflik-konflik tersebut, Sophia menumbuhkan kecemasan realita, neurosa, dan moral. Dia merasa cemas tentang orang-orang, lingkungan, dan dirinya sendiri. Sophia merasa cemas terhadap gaya hidup dan sifat-sifat para penduduk di Paris. Tempat-tempat yang menakutkan membuat dia semakin tidak nyaman. Sudut pandang Sophia tentang kesalahannya juga berperan terhadap kecemasannya.

Kondisi Sophia semakin buruk karena dia tidak merespon kecemasannya dengan baik. Dampaknya bisa terlihat dari gejala-gejala neurosanya yang teridentifikasi dalam neurosa traumatik, depresi neurotik, kepanikan, dan histeria. Kebiasaan *tics* merupakan gambaran dari neurosa traumatik. Dia juga menciptakan hubungan buruk dengan Gerald yang termasuk dalam depresi

neurotik. Kepanikan digambarkan melalui kepusingan selama bertahun-tahun. Pada akhirnya, Sophia terserang histeria yang membuatnya lumpuh.

Sophia gagal menyelamatkan diri dari kecemasannya karena dia tidak merespon kecemasannya dengan cara yang tepat. Dia malah menderita neurosa yang mengganggu kesehariannya.

